

ABSTRAK

Khudlori, Zayyin. 2012. *Hubungan antara Motivasi mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam dengan Kedisiplinan Belajar Siswa di MA Hasanuddin Siraman Kesamben Blitar*. Skripsi, Pembimbing: Moh. Jamaluddin Ma'mun M. Si

Kata Kunci: Motivasi mengikuti bimbingan konseling Islam, kedisiplinan belajar siswa

Pendidikan merupakan hal terbesar yang selalu diutamakan dan menjadi perhatian pembangunan negara dan bangsa Indonesia. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Membangun serta meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, mengejar dan mengatasi kebodohan dan kemiskinan hanya dapat ditempuh dengan penyelenggaraan pendidikan yang baik.. Dengan pendidikan ini akan membantu membentuk watak dan kepribadian generasi dimasa depan. Bimbingan dan konseling umum sangat diperlukan lebih-lebih bimbingan konseling Islam. Bimbingan konseling pada saat ini sangat dirasakan kebutuhannya mengingat bahwa dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai persoalan dan permasalahan yang dapat menghambat pengembangan hakekat manusia yang berasal dari kondisi prasarana, sarana, dan kelembagaan masyarakat, kelembagaan pendidikan, perkembangan dan teknologi dan kondisi individu itu sendiri. Masalah kedisiplinan belajar siswa di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat siswa menahan tingkah laku yang tidak diterima oleh sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa siswa kepada pemilikan suatu disiplin yang timbul dari dirinya sendiri, dengan kata lain memiliki suatu disiplin dari dalam. Maka dari itu kami melakukan penelitian di MA Hasanuddin Siraman untuk mengetahui hubungan motivasi mengikuti Bimbingan dan Konseling islam dengan kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *motivasi mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam* sebagai variabel bebas dan *Kedisiplinan Belajar* sebagai variabel terikat. Teknik korelasi Product Moment digunakan untuk menguji hubungan negatif anatar tingkat. Kemudian mengkategorisasikan tingkat *motivasi mengikuti Bimbingan dan Konseling Islam* dengan menentukan mean dan standart deviasi terlebih dahulu, kemudian dilakukan analisis prosentase. Subyek penelitian adalah siswa MA Hasanuddin yang berjumlah 150, dan diambil sampel sebesar 30% yaitu 50 siswa dengan menggunakan teknik sampel bertujuan. penelitian ini menggunakan bentuk skala likert yang berjumlah 40 aitem berdasarkan aspek-aspek *motivasi* Maslow dan komponen kedisiplinan belajar yang berjumlah 40 aitem pula didasarkan pada teori Atkinson dkk.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori rendah. Dari 50 siswa yang dijadikan sampel penelitian, diketahui bahwa Tingkat motivasi mengikuti bimbingan dan konseling Islam berada pada kategori rendah. Dari 50 siswa yang dijadikan sampel penelitian diketahui 1 siswa atau 2% siswa berada pada kategori tinggi. 2 siswa atau 4% siswa berada pada kategori sedang dan 47 siswa atau 94% berada pada kategori rendah. Sedangkan tingkat kedisiplinan belajar siswa diketahui bahwa 2% siswa memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dengan jumlah sebanyak 1 siswa, 2% siswa atau 1 orang memiliki kedisiplinan belajar sedang, dan 96% siswa atau 48 siswa yang memiliki kedisiplinan belajar rendah. Ada korelasi negatif yang signifikan ($r_{xy} 0.951$; dengan $sig < 0,01$) antara variabel motivasi mengikuti bimbingan dan konseling Islam dengan variabel kedisiplinan belajar siswa yaitu 0,000 dan nilai signifikansinya Sig. (2-tailed) adalah dibawah atau lebih kecil dari 0,01 (nilainya adalah 0,000).